MANAJEMEN RISIKO

TUGAS KE-2

FILOSOFI MEMPELAJARI MATA KULIAH MANAJEMEN RISIKO

BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI RISKO PADA MANAJEMEN RISIKO

TUGAS MANAJEMEN RISIKO

Oleh :

ALEM PAMELI

NIM : 192510038

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

FILOSOFI RISIKO

A. KONSEP RISIKO
DALAM DUNIA BISNIS KETIDAK PASTIAN BERSERTA RESIKONYA MERUPAKAN SESUATU YG TDK DAPAT DIABAIKAN BEGITU SAJA, MALAHAN HARUS DIPERHATIKAN SECARA CERMAT, BILA ORANG MENGINGINKAN KESUKSESAN. RISIKO DIDUNIA BISNIS; KEBAKARAN, KERUSAKAN,KECELAKAAN, PENIPUAN, PENCURIAN, KECURANGAN, PENGGELAPAN DSB YG DPT MENIMBULKAN KERUGIAN YANG TIDAK KECIL.

B. PENGERTIAN RISIKO
KARAKTERISTIK RISIKO

1. Merupakan ketidakpastian atas terjainya suatubperistiwa.
2. Merupakan ketidakpastian yg bila terjadi akan memunculkan kerugian.

MACAM UJUD RISIKO BERUPA:

1. Kerugian atas harta milik/kekayaan atau penghasilan, ex: yg diakibatkan oleh kebakaran, pencurian, pengangguran, dls
2. Penderitaan seseorang, ex: sakit/cacat karena kecelakaan
3. Tanggung jawab hukum, ex: risiko dari perbuatan atau peristiwa yang merugikan orang lain.
4. Kerugian karena perubahan keadaan pasar, ex: karena terjadinya perubahan harga, perubahan secara konsumen, dan lain sebagainya.

C. KETIDAKPASTIAN
Risiko **timbul karena adanya ketidakpastian.**
Ketidakpastian merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko, mengakibatkan keragu-raguan kemampuan seseorang d/ meramalkan kemungkinan terhadap hal-2 yg akan terjadi di masa datang.

D. MACAM-MACAM RISIKO

- Risiko tidak disengaja (risiko murni): R apabila terjadi tentu menimbulkan kerugian dan terjadinya tanpa disengaja, ex: risiko terjadinya kebakaran, bencana alam, pencurian, penggelapan,pengacauan dsb.
- Risiko disengaja (risiko spekulatif): R yg sengaja ditimbulkan oleh yang bersangkutan, agar terjadinya ketidakpastian memberikan keuntungan kepadanya, ex: risiko hutang-piutang, perjudian, perdagangan berjangka dsb.
- Risiko fundamental: R yg penyebabnya tidak dapat dilimpahkan kepada seseorang dan yang menderita tidak hanya satu atau beberapa orang saja, tetapi banyak orang, ex: banjir, angin topan dsb.
- Risiko khusus: R yg bersumber pada peristiwa yg mandiri dan umumnya mudah diketahui penyebabnya, ex: pesawat jatuh,tabrakan mobil, kapal kandas, dsb.
- Risiko dinamis: R yg timbul karna perkembangan & kemajuan (dinamika) masyarakat dibidang ekonomi, ilmu dan teknologi, ex: R keusangan, R penerbangan luar angkasa.
- Risiko statis: kebalikan R dinamis. Ex: R hari tua, R kematian, dsb.

E. UPAYA PENANGGULANGAN RISIKO

Mengadakan pencegahan dan pengurangan terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yg menimbulkan kerugian.

Melakukan retensi, artinya mentolerir terjadinya kerugian, membiarkan kerugian dan u/ mencegah terganggunya operasi perusahaan akibat kerugian tersebut disediakan sejumlah dana u/ menanggulangi.

- Melakukan pengendalian terhaxdap R. ex: melakukan perdagangan berjangka u/ menanggulangi R kelangkaandan fluktuasi harga bahan baku/pembantu yg diperlukan.

Mengalihkan/memindahkan R kepada pihak lain, yaitu dengan cara mengadakan kontrak pertanggungan (asuransi) dengan perusahaan

SOAL:

BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI RISIKO PADA MANAJEMEN RISIKO?

JAWAB:

Menurut Ferry N. Idroes (2008:5) Manajemen risiko adalah suatu metode logis dan sistematik dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.

Kita perlu mempelajari risiko pada manajemen risiko yaitu:

1. Untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan seorang manajer.
2. Untuk menumbuhkan sifat dinamis dan progresif seorang manajer.
3. Untuk mengurangi sebanyak mungkin pengambilan keputusan yang didasari atas intuisi dan perasaan seorang manajer.
4. Untuk meningkatkan ketrampilan penggunaan alat analisis manajemen risiko dalam proses pembuatan keputusan seorang manajer.

Nama : Paizurahman

Nim : 192510031

Kelas : Reguler B

Angkatan : 34

Mata Kuliah : Manajemen Risiko

TUGAS 2

BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI RISKO PADA MANAJEMEN RISIKO

Jawab:

Risiko adalah hal yang sangat mahal, terutama untuk eksekutif dan pemilik usaha dalam menghadapi risiko yang melekat dalam kehidupan profesional mereka. Mengoptimalkan biaya risiko akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, meminimalisasi risiko, baik dengan metoda swakelola atau dengan pendekatan transfer risiko, bukanlah proses yang mudah untuk dilaksanakan. Jika seorang eksekutif memutuskan untuk mengelola biaya risiko sendirian, dia harus memperkirakan biaya langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan peristiwa yang mungkin berisiko untuk terjadi. Di sisi lain, jika eksekutif memilih untuk mentransfer risiko kepada pihak ketiga, dia harus membayar premi asuransi sebagai kompensasi untuk perusahaan asuransi, yang terdiri dari biaya administrasi dan keuntungan untuk perusahaan asuransi tersebut.

Oleh karena itu, tentu saja manajemen risiko sangat penting untuk dipelajari dalam menangani bisnis. Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan dan membahas berbagai konsep manajemen risiko, alat, dan teknik dalam konteks global. Dengan menggunakan pendekatan terpadu, mata kuliah ini menekankan pembahasan pada desain dan pelaksanaan praktik manajemen risiko. Dengan demikian, mata kuliah ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami dan melaksanakan berbagai teori manajemen risiko dan praktek serta kemajuannya di masa depan (contohnya seperti pengendalian terhadap kerugian, pembiayaan kerugian, dan mekanisme pengurangan risiko internal).

TUGAS 2
MANAJEMEN RISIKO

Oleh:

Nama	: Sukamto
NIM	: 192510007
Program	: S2 Manajemen
Kelas	: Reguler B (malam)
Angkatan	: 34

UNIVERSITAS BINA DARMA
TAHUN AJARAN
2020--2021

Mengapa kita perlu mempelajari resiku dalam menejemn risiko.

Kegunaan menejemn risiko sangat luas baik dalam kehidapan sehari-hari maupun dalam mengelola suatu bisnis pada dasarnya semua aktivitas yang kita lakukan pasti ada resiku yang mungkin terjadi. Dalam menjalankan bisnis kalau kita tidak memperkirakan kemungkinan risiko yang muncul akibatnya dalam mengambil keputusan tidak akurat dan akan mengalami kerugian.

Menurut Godfrey (1996) terdapat sumber risiko yang harus diketahui dan diidentifikasi sebagai langkah permulaan menangani risiko, yaitu :

1. Risiko Produksi yaitu risiko yang disebabkan karena adanya cacat saat proses produksi. Hal ini banyak ditemui pada usaha dibidang industry baju, karena proses pembuatannya yang otomatisasi dan menggunakan mesin maka tidak sedikit dari barang produksi yang cacat sampai ke tangan konsumen. Sedangkan satu complain dari pelanggan dapat berakibat fatal bagi perusahaan jika satu pelanggan tersebut membicarakannya kepada calon pembeli yang lain.

2. Risiko Pemasaran merupakan sebuah risiko yang berkaitan dengan proses marketing, yang mana kita harus mampu memasarkan produk dengan efektif dan efisien agar produk dapat diterima oleh konsumen. Masalah yang sering mucul yaitu tidak sedikit dari pengusaha yang tidak mampu menguasai Teknik marketing dengan baik segingga pemasaran perusahaan tersebut menurun drastis

3. Risiko Sumber Daya Manusia disebabkan karena sifat pekerja yang kurang baik sehingga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. misalnya sifat dan sikap seperti malas bekerja, kurang bertanggung jawab, tidak jujur, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dicegah dengan cara lebih selektif dalam memilih pekerja agar risiko ini tidak muncul dalam perusahaan anda.

4. Risiko Finansial dalam hal ini pendapatan perusahaan merupakan sumber utama bagi kehidupan para pekerjanya, karena banyak risiko yang dapat memberikan kerugian bagi perusahaan maka anda harus menyiapkan langkah cadangan untuk mencegah kerugian yang akan diakibatkan bagi perusahaan.

5. Risiko Lingkungan merupakan risiko yang mana kita harus memikirkan lingkungan sekitar kita, Buatlah sebisa mungkin agar lebih ramah lingkungan dan tidak merugikan lingkungan sekitar. Contohnya jika anda memiliki jenis usaha perusahaan yang bergerak di bidang makanan, maka Anda harus memikirkan limbah pabrik yang dihasilkan

dari perusahaan anda tidak mengganggu atau bahkan merugikan lingkungan sekitar

6. Risiko Teknologi, Masalah yang sering muncul adalah waktu pemakaian alat yang harus selalu dipantau. Jika pemakaian alat terlalu lama dan tidak dilakukan service secara berkala, maka kemungkinan alat akan rusak dan tidak dapat dipergunakan. Hal ini merupakan kerugian bagi perusahaan Anda, maka dari itu perawatan alat, mesin dan teknologi benar-benar harus diperhatikan.

7. Risiko Permintaan Pasar dalam risiko ini Anda harus memperhatikan kebutuhan pasar untuk tahun-tahun kedepan. Mungkin pada saat ini permintaan pasar pada prosuk yang Anda hasilkan cukup besar, namun apakah ada jaminan bahwa 5 atau 10 tahun ke depan pasar masih menginginkan produk Anda? Maka dari itu Anda harus selalu memikirkan inovasi-inovasi produk yang dapat dilakukan dan melihat peluang apa yang harus Anda pertimbangkan untuk jenis usaha berikutnya.

8. Risiko Perbaikan, Jika Anda ingin melakukan perubahan atau perbaikan bagi bisnis Anda, maka sebaiknya lebih berhati-hati. Anda harus melihat banyak faktor-faktor seperti kebutuhan pasar, inovasi prosuk apakah yang akan dilakukan, dan lain sebagainya. Karena bukan tidak mungkin perbaikan yang ingin Anda lakukan bisa berakibat buruk dan negatif bagi perusahaan Anda.

9. Resiko Kerjasama, dalam hal ini Anda harus memilih partner bisnis Anda secara tepat dan hati-hati. Mulailah dengan tidak langsung mempercayai orang yang Anda kenal kemudian Anda jadikan mitra bisnis Anda. Anda harus mengenal terlebih dahulu orang tersebut dengan lebih baik. Hal ini diperlukan agar dikemudian hari Anda terhindar dari resiko penipuan, dan partner yang kurang baik sehingga berdampak merugikan perusahaan Anda.

10. Resiko Peraturan Pemerintah, Terkait dengan usaha yang dijalankan, kita juga harus mempertimbangkan usaha kita tersebut aman. Pemerintah biasanya selalu memberikan peraturan yang mana peraturan tersebut harus kita lakukan sebagai seorang pelaku bisnis. Pastikan jenis usaha yang Anda jalankan tidak melanggar peraturan pemerintah sehingga Anda akan mendapatkan jaminan usaha yang baik.

11. Resiko Pengembangan Asset, Anda harus berhati-hati untuk mempertimbangkan jenis pengembangan apa yang akan Anda dan perusahaan Anda lakukan. Terutama Anda harus berhati-hati jika ingin mengembangkan asset Anda. Usahakan untuk melihat, memperkirakan, serta menghitung kembali resiko apa saja yang kemungkinan akan muncul. Sehingga jika Anda telah mengetahui hal tersebut dari awal, Anda dapat menyipakan langkah yang tepat untuk mengatasinya.

Dari pendapat ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa menejemn risiko merukan bagian penting yang harus dipelajari untk mengindari kerugian dalam menjalankan sebuah bisnis.

Referensi:

https://www.dictio.id/t/mengapa-risiko-penting-untuk-dipelajari-dalam-mengelola-suatu-perusahaan/15505

Nama : Supris Yudianto
NIM : 192510006
Kelas : Reguler B (malam)
Mata Kuliah : Manajemen Risiko
Dosen : Dr. Ir. Hj. Hasmawaty, A.R., M.M., M.T.

Mengapa Perlunya Mempelajari Risiko Pada Manajemen Risiko

Risiko bagian dari hasil atau capaian yang tidak diharapkan dari suatu proses. Risiko identik dengan suatu ketidakpastian. Risiko dapat diartikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil negatif tersebut. Kejadian risiko merupakan kejadian yang memunculkan peluang kerugian atau peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan. Sementara kerugian risiko diartikan kerugian yang diakibatkan oleh kejadian risiko baik secara langsung maupun maupun tidak langsung. Kerugian tersebut dapat berupa kerugian finansial dan kerugian non finansial. Terkait hal tersebut, disinilah diperlukan manajemen risiko, dimana manajemen risiko merupakan suatu pendekatan secara struktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman: suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan dengan pemberdayaan atau pengelolaan sumber daya.

Jadi untuk mengelola risiko, diperlukan manajemen untuk mengelola risiko tersebut, yaitu manajemen risiko. Manajemen risiko sangat penting untuk dilakukan karena bisa mempersiapkan organisasi atau perusahaan untuk menghadapai kondisi tertentu yang menyebabkan kerugian bagi organisasi atau perusahaan tersebut. Dengan manajemen risiko, organisasi atau perusahaan bisa menghitung dan mengukur besarnya risk exposure dan menetapkan alokasi sumber-sumber dana sekaligus limit resiko yang lebih tepat.

VERA FEBRIANA
NIM 192510036 ANGKATAN 34 B
PRODI MM KONSENTRASI MSDM

TUGAS 2

FILOSOFI MEMPELAJARI MATA KULIAH MANAJEMEN RISIKO

BAGAIMANA PANDANGAN BP/IBU, MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI RISKO PADA MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah satu disiplin ilmu yang mempelajari tentang tindakan-tindakan organisasi dalam mengatasi masalah berbasis manajemen yang sistematis dan menyeluruh (Fahmi, 2010)

Manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas maupun efisiensi yang lebih tinggi (Darmawi,2014).

Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa segala tindakan, usaha, upaya dan keputusan yang diambil merupakan serangkaian tindakan managerial untuk mengelola risiko, sehingga penting bagi seorang manager untuk dapat memahami risiko yang mungkin, sedang, dan telah terjadi melalui pembelajaran risiko pada manajemen risiko. Dimana terdapat 5 tahapan dalam manajemen risiko, yaitu :

1. Identifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Pemetaan risiko
4. Pengelollan risiko
5. Monitor dan pengendalian risiko